

## **BAB III**

### **METODEOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Bentuk dan Jenis Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan bagian yang mengungkapkan langkah-langkah penelitian yang dilakukan Pada setiap tahap penelitian yang ditempuh disajikan secara spesifik dan kronologis Istilah model sering digunakan dari pada istilah pendekatan Penelitian merupakan suatu pendekatan yang sesuai aturan untuk menjawab permasalahan yang akan dicari jawabanya. Bentuk dan strategi penelitian ini saling berkaitan penggunaannya ketika melakukan suatu penelitian.

Metode merupakan kerangka kerja untuk melakukan suatu tindakan atau suatu kerangka berpikir menyusun gagasan yang terarah dan terikat dengan maksud dan tujuan untuk memecahkan masalah yang diteliti. Metodeologi yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:2), mengemukakan bahwa, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Darmadi (2014:153), mengemukakan bahwa, metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Menurut Suwandi (2011:59), mengemukakan bahwa, metode penelitian yang digunakan ialah untuk mencapai tujuan penelitian dan memperoleh manfaat penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan perlu dipilih metode penelitian yang tepat. Menurut Nawawi (2012:67), mengemukakan bahwa, metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek peneliti pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya, sedangkan menurut Sugiyono (2017:2), mengemukakan bahwa, metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dengan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian biasanya digunakan untuk mendapatkan data serta valid yang terjadi nyata dilapangan, sehingga metode penelitian ini bisa mengetahui jalanya data tersebut. selain itu juga metode penelitian deskriptif adalah kerangka kerja untuk melakukan suatu

tindakan, atau langkah-langkah penelitian untuk menjelaskan berdasarkan secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dalam memecahkan suatu masalah yang ingin diteliti sesuai dengan fakta terjadi dialami subjek dan objek di SMA Negeri 1 Sambas, salah satunya keterampilan menulis teks prosedur.

#### 1. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian dengan melakukan tindakan oleh guru di dalam kelasnya sendiri. Menurut Suwandi (2011:30), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang di dalamnya terdapat empat tahap utama kegiatan, yaitu perancangan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*planning*), pengamatan (*obsevation*), dan refleksi (*reflection*). Sedangkan menurut Suyadi (2014:14), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah teknik agar pembelajaran yang dikelola guru selalu mengalami peningkatan secara terus menerus. Oleh sebab itu menurut Wina Sanjaya (2017:1), melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas erat kaitannya dengan pelaksanaan tugas profesional guru. Penelitian Tindakan Kelas menurut Wina Sanjaya (2017:69), berupa dalam bentuk siklus terdapat adanya perencanaan, melaksanakan tindakan, observasi atau pemantauan, refleksi, berikut penjelasan di bawah ini. Berikut penjelasan di bawah ini menurut Wina Sanjaya, menurut Wina Sanjaya, (2017:69), Perencanaan ialah setiap siklus disusun untuk perbaikan pembelajaran. Lebih lanjut Suwandi (2011:12), menyatakan " penelitan tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa. Penelitian tindakan kelas adalah suatu kajian tentang situasi sosial dengan tujuan memperbaiki mutu tindakan dalam situasi social tersebut. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk memperbaiki penilaian praktis dalam situasi konkret. Dengan demikian dalam perencanaan bukan hanya berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus dicapai, akan tetapi juga harus lebih diperlihatkan perlakuan khususnya oleh guru dalam proses pembelajaran, ini berarti yang disusun harus dijadikan pedoman seutuhnya dalam proses pembelajaran Ada dua jenis

perencanaan yang dapat disusun oleh peneliti, yakni perencanaan awal dan perencanaan lanjutan. Perencanaan awal di turunkan dan berbagai asumsi perbaikan hasil dari kajian studi pendahuluan sedangkan perencanaan lanjutan disusun berdasarkan hasil refleksi setelah peneliti mempelajari berbagai kelemahan yang harus diperbaiki.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mempunyai siklus terdapat, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Untuk mengetahui kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan yang terjadi didalam kelas pada saat proses pembelajaran, sehingga penelitian yang dilakukan serta kolaboratif dan partisipatif yang dilakukan di dalam kelas dapat memahami hal-hal yang terjadi di dalam kelas dan memberikan penjelasan mengenai hal tersebut.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian ini bermaksud mengungkapkan atau menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat dilakukan penelitian secara apa adanya, maka jenis penelitian yang digunakan ada metode deskriptif. Menurut Nawawi (2015: 67) penelitian deskriptif dapat diartikan “sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak untuk mengungkapkan atau sebagaimana mestinya. Selaras dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2013:14) menyebutkan penelitian deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini terkait dengan sumber data penelitian diperoleh. Sesuatu yang dalam dirinya melekat masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat Sekolah SMA Negeri 1 Sambas sebagai subjek penelitian. Menurut Arikunto (2016:26), subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau

orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Sedangkan menurut Jakni (2017:65), subjek penelitian adalah responden atau biasa juga disebut dengan informan yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan permasalahan yang ingin ditingkatkan yaitu keterampilan menulis, serta menurut Suwandi (2011:60), menyatakan bahwa subjek penelitian ialah siswa dan guru yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian yaitu merupakan orang untuk menjadi responden orang yang akan memberikan informasi tentang data terkait variabel yang melekat yang terdapat permasalahan di subjek tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sambas Kabupaten Sambas yang berjumlah 34 siswa yang terdiri atas 11 orang siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan, dengan 1 guru Bahasa Indonesia. Pemilihan ketentuan subjek penelitian didasarkan secara sederhana dengan memilih kelas yang terdapat memiliki kendala dalam pelajaran keterampilan menulis melalui teks prosedur. Jumlah kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Sambas Kabupaten Sambas terdiri dari empat kelas. Peneliti memilih kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sambas, sebagai subjek penelitian karena keterampilan menulis siswa kelas XI MIPA 2 masih terlalu rendah, dan belum memahami penulisan teks prosedur, sehingga penulisan teks prosedur menjadi acuan disaat pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk siswa belum sepenuhnya maksimal dalam kondisi persentasi di depan kelas, saat siswa menulis jawaban teks prosedur.

### **C. *Setting* Penelitian**

*Setting* penelitian merupakan tempat dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan. *Setting* penelitian menurut Suwandi (2011:59), ini akan dibagi menjadi dua, yaitu (a) tempat penelitian dan (b) waktu penelitian. Kedua komponen tersebut dapat di jelaskan dibawah ini.

#### **a. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sambas yang beralamat di Jalan Akhmad Sood No 246 Desa Tumuk Manggis lingkungan sekolah dan bangunan cukup bagus dan memadai serta tempatnya tidak jauh dari jalan raya dan sekelilingnya terdapat perumahan dengan alam yang terbuka. Berdasarkan kondisi tersebut, maka sekolah ini dapat menjadi inovasi baru dalam pelajaran

keterampilan menulis teks prosedur menggunakan media pembelajaran aplikasi *quiziz* dengan pendekatan kualitatif, sehingga siswa merasa tidak jenuh dan dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menulis.

#### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan dikelas XI MIPA SMA Negeri 1 Sambas pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 dari bulan Juli sampai September. Penentuan waktu mengacu pada kalender akademik sekolah karena penelitian tindakan kelas menggunakan beberapa siklus dalam proses pembelajaran efektif untuk keberhasilan penelitian. Selain tempat penelitian, dan waktu penelitian, adapun instrumen penelitian.

#### **c. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data, di dalam instrumen tersebut ada dua data yang dikumpulkan yaitu lembar pedoman pra-observasi atau observasi dan Wawancara. Lembar pedoman pra-observasi atau observasi untuk mengamati proses belajar mengajar, khususnya tentang bagaimana partisipasi siswa dan guru. Sedangkan Wawancara dapat dijelaskan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka maupun melalui saluran media tertentu.

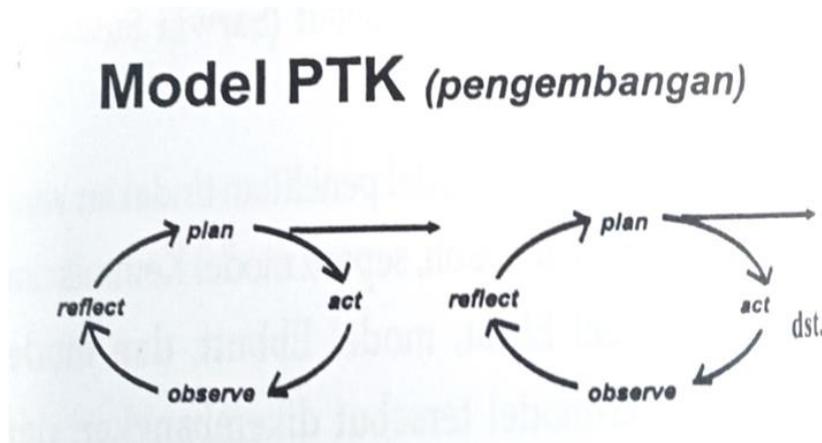
### **D. Prosedur Tindakan**

Prosedur penelitian tindakan adalah langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus, sedangkan menurut Suwandi (2011: 67) ia menyatakan prosedur tindakan dapat dilakukan dalam beberapa siklus, misalnya 3 siklus. Dengan ini peneliti melakukan hanya 2 siklus. Setiap siklus memiliki beberapa tahapan sebagai berikut. Rancangan Tindakan

#### **1. Rancangan penelitian**

Rancangan Tindakan merupakan kerangka penelitian yang dibuat peneliti sebagai rencana penelitian. Rancangan tindakan diartikan suatu proses dan mengumpulkan data penelitian. Akan tetapi, dalam arti luasnya penelitian ini meliputi proses dari perencanaan serta pelaksanaan kegiatan. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan meliputi dua siklus untuk mengetahui keberhasilan penelitian. Menurut Suwandi (2011:30), Model penelitian pada setiap siklus terdapat empat langkah yaitu: perencanaan (*planing*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi (*reflecting*). Adapun keempat tahapan

tersebut merupakan siklus 1. Dalam penelitian ini akan dilakukan 2 siklus apabila siklus I belum berhasil maka akan di lanjutkan siklus II. Tahapan siklus disajikan dalam gambar dibawah ini.



**Gambar 8. Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas  
Suwandi ( 2011:30)**

Penjelasan alur siklus menurut Suwandi (2011:30) yaitu: Berdasarkan pada gambar 8. dapat diketahui jenis penelitian tindakan kelas tersebut terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun penjelasan di bawah ini.

#### 1) Rancangan Siklus I

##### a) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah tahap pertama dari siklus PTK. Di tahap ini, 1 guru atau peneliti melakukan berkolaborasi untuk memecahkan masalah di kelas tersebut, 2 guru dan dan peneliti mencari alternatif untuk memecahkan masalah di kelas tersebut, 3 perencanaan terhadap suatu kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, perencanaan ini biasanya meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran

(RPP), penyusunan instrumen penilaian, dan penyusunan materi pembelajaran.

**b) Pelaksanaan (*Acting*)**

Pelaksanaan adalah tahap kedua dari siklus PTK. Di tahap ini, guru atau peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Selain itu guru atau penulis juga harus memperhatikan aspek-aspek lain seperti manajemen kelas, media pembelajaran, dan interaksi dengan siswa.

**c) Pengamatan (*Observasi*)**

pengamatan adalah tahap ketiga dari siklus PTK. Di tahap ini, guru atau peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu, observasi juga berguna untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul selama kegiatan pembelajaran.

**d) Refleksi (*Reflecting*)**

Refleksi adalah tahap terakhir dari siklus PTK. Di tahap ini, guru atau penulis refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan pembelajaran dan mencari solusi atas masalah-masalah yang muncul selama kegiatan pembelajaran. Setelah itu, guru kembali ke tahap perencanaan untuk menyusun rencana pembelajaran yang lebih baik di kemudian hari.

2) Rancangan Siklus II

Siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. Pada siklus II ini perencanaan tindakan dikaitkan dengan hasil yang telah dicapai pada siklus I, dengan berbagai tambahan perbaikan dari tindakan terdahulu yang tentu saja untuk memperbaiki proses pembelajaran dari berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus I.

## **Siklus II**

Pada proses tindakan kelas siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. Siklus II ini yaitu menindak lanjuti pada siklus I pada materi teks prosedur, metode teks prosedur pendekatan komunikatif, serta media pembelajaran yang digunakan.

Proses tindakan siklus II digunakan dengan memperhatikan hasil refleksi dan siklus I, seperti halnya siklus I (pertama). Siklus II (kedua) terdiri dari perencanaaan (*Planning*), pelaksanaan (*Acting*), pengamatan (*Observasi*) dan refleksi (*Reflecting*).

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan langkah yang dalam proses penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang paling tepat, sehingga benar-benar mendapatkan data yang valid.

### **a. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sebuah metode yang dilakukan oleh seseorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya. Dalam suatu penelitian diperlukan teknik tertentu untuk memperlancarkan penelitian dan teknik harus sesuai dengan tujuan peneliti. Penetapan teknik yang tepat dalam penelitian akan berdampak positif dan memiliki arti penting yang sangat strategis, sebab semua yang akan didata dan dianalisis. Menurut Sugiyono (2017:224), Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan data, sedangkan menurut Suwandi (2011:61), teknik pengumpulan data itu meliputi pengamatan, observasi tidak langsung, wawancara, dokumentasi, tes. Dari menurut para ahli tersebut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Teknik Observasi Langsung**

Teknik observasi langsung merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung dilokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah penelitian yang sedang dilakukan. Teknik observasi langsung berkaitan dengan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Menurut Widoyoko (2014:46), teknik observasi langsung merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian, sedangkan menurut Sugiyono

(2018:229), teknik observasi langsung merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik observasi langsung merupakan pengamatan, pencatatan dan pengumpulan data yang terdapat gejala pada objek tersebut. Oleh karena itu sebelum penelitian objek pra-observasi yang dilakukan penulis yaitu: di SMA Negeri 1 Sambas dengan melakukan

pengamatan pada media pembelajaran *quizizz*, saat guru mengajar berlangsung di kelas XI MIPA 2. Pada saat pra- observasi dilakukan penelitian ini, untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan proses pembelajaran guru dengan siswa di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 sambas pada saat pelajaran Bahasa Indonesia, terutama yang harus dilakukan penulis ialah dengan pengamatan langsung terhadap guru yang telah menyampaikan materi, dan mengamati seluruh siswa yang berada di dalam kelas selama mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.

## **2. Teknik Komunikasi Tidak Langsung**

Teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik yang menggunakan suatu untuk menjadi perantara seperti media telepon seluler (HP) dan laptop. Menurut Nawawi (2014:101), menyatakan teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantaraan alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk penelitian itu, sedangkan Menurut Zuldafrial (2012:46), teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana peneliti tidak berhadapan langsung dengan subjek peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan tetapi dengan menggunakan tes yaitu sejumlah soal pertanyaan yang harus diisi oleh subjek peneliti atau responden.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi tidak langsung merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan hubungan tidak langsung antara peneliti dan responden untuk mendapat data atau informasi. Komunikasi tidak langsung yang digunakan penulis dan responden yaitu media telepon seluler (HP) dan laptop, yaitu dengan memberikan tes teks prosedur dengan media aplikasi *quiziz* dengan gawai

dengan ketentuan siswa diharapkan membuat sebuah kelompok dan menjawab dengan kesepakatan bersama serta tidak melihat buku.

### **3. Teknik Komunikasi langsung**

Teknik komunikasi langsung ialah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang penulis mengadakan kontak langsung secara lisan dan tatap muka berdasarkan sumber data baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan penulis tersebut. Menurut Zulfadrial (2012:39), menyatakan bahwa komunikasi langsung dalam desain penelitian ialah suatu metode pengumpulan data dimana penulis langsung berhadapan dengan subjek penulis untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penulis atau responden

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Teknik komunikasi langsung ialah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang penulis mengadakan kontak langsung secara lisan dan tatap muka untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penulis atau responden.

### **4. Teknik Pengukuran**

Teknik pengukuran adalah suatu teknik untuk mengukur hasil keberhasilan yang tercapai yang diteliti. Menurut Sudaryono (2013:40), teknik pengukuran adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data untuk mengukur keterampilan pengetahuan, integrasi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Sedangkan menurut Zulfadrial (2013:223), teknik pengukuran dalam penelitian ini adalah pemberian tes hasil tindakan, serta menurut Suwandi (2011:64), teknik pengukuran ialah pemberian tes yang dimaksud untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh siswa setelah diberikan tindakan.

Berdasarkan pernyataan menurut para ahli di atas dapat disimpulkan teknik pengukuran cara pengumpulan data untuk mengukur hasil kemampuan dari siswa melalui tes yang diberikan. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis serta hasil tes yang isi siswa XI MIPA 2 pada materi teks prosedur. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes menulis melalui media *quizizz* yang berkaitan materi teks prosedur agar dapat di kerjakan siswa dengan baik.

### **5. Teknik Dokumenter**

Teknik dokumenter atau dokumentasi yaitu merupakan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan hasil penelitian dengan cara menghasilkan gambar atau foto untuk menjadi barang bukti penelitian. Menurut Suwandi. M.Pd. (2011: 64), dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, arsip, dokumen, buku ajar, serta gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan dari pendapat para ahli dokumentasi adalah penelitian yang diambil dari teknik dokumenter yang akan menghasilkan foto-foto, saat proses pembelajaran maupun ketika guru menyampaikan materi di kelas dan proses pembelajaran yang sedang berlangsung bukan hanya suasana tetapi perangkat pembelajaran juga ikut serta dokumentasi seperti buku ajar, RPP, silabus, absensi dan nilai hasil tes keterampilan kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sambas.

## **b. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpul data merupakan alat yang untuk untuk menghasilkan data. Sementara itu pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data karena berupa alat. Maka alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1) Pedoman atau Pedoman Observasi**

Pandoman atau observasi langsung digunakan dalam teknik observasi langsung yakni, untuk mengamati apa yang diperoleh siswa dalam kelas. Penelitian ini menggunakan pedoman observasi sebagai alat pengumpulan data dengan menggunakan lembar pedoman obeservasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa, sehingga memudahkan peneliti dalam pengumpulan data. Menurut Widoyoko (2014:46). Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli observasi merupakan pengamatan atau pencatatan mengenai unsur-unsur suatu gejala yang terjadi pada suatu objek penelitian. Maka karena itu penulis mengamati gejala-gejala objek penelitian berkaitan dengan peningkatan keterampilan menulis siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sambas dalam materi teks prosedur dan metode diskusi.

### **2) Pedoman Wawancara**

Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan antara peneliti dan narasumber yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sambas untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara sebagai pedoman wawancara. Menurut Zuldafrial (2012:45). Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi dilakukan dengan dialog atau tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Wawancara dapat bersifat langsung, yaitu wawancara mempertemukan peneliti dengan narasumber disuatu tempat atau lokasi sedangkan wawancara tidak langsung, yaitu peneliti wawancara melalui media yang bisa berkomunikasi. Sedangkan menurut Moleong (2013:187). Suasana wawancara adalah dalam keadaan biasa, wajar, sedangkan pertanyaan berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari saja. Ketika wawancara tidak semestinya dalam keadaan formal bisa juga dalam keadaan biasa saja atau santai seperti berbincang-bincang, serta menurut Suwandi (2011:62). Pedoman wawancara yaitu diskusi yang dilakukan peneliti dan guru.

Berdasarkan pendapat para ahli wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalaui narasumber guru dan siswa untuk memperoleh data atau informasi baik dalam situasi formal, atau biasa saja ketika berbincang-bincang. Wawancara digunakan untuk mencari dan menggali informasi dari narasumber tentang peningkatan keterampilan menulis melalui teks prosedur media pembelajaran d kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sambas.

### **3) Tes**

Tes merupakan salah satu upaya pengukuran terencana yang digunakan oleh guru untuk mencoba menciptakan kesempatan bagi siswa dalam memperlihatkan prestasi mereka yang diberikan dengan tujuan yang telah ditentukan. Tes terdiri atas sejumlah soal yang harus dikerjakan siswa yang telah diberikan guru. Menurut Hamzah (2014:100). Tes dapat diartikan sebagai alat dan memiliki prosedur sistematis yang dipergunakan untuk mengukur dan menilai suatu pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten dan materi tertentu. Sedangkan menurut Purwanto (2014:63-64). Tes merupakan instrumen alat ukur untuk

pengumpulan data dimana dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan penampilan maksimal.

Berdasarkan menurut para ahli bahwa tes merupakan alat dipergunakan untuk mengukur nilai atau kemampuan untuk pengumpulan data dari siswa yang didalamnya terdapat jawaban beserta soal dari siswa. Tes ini nanti akan diajukan ke pada siswa MIPA 2 SMA Negeri 1 Sambas seberapa paham siswa dengan materi teks prosedur yang diajarkan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### **4) Dokumen**

Dokumen adalah suatu yang ditulis atau tercetak yang dapat digunakan sebagai bukti atau keterangan mengumpulkan data penelitian yang ada berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian bisa berupa dokumen, tulisan ringkasan, gambar atau foto. Menurut Sugiyono (2015:240). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sedangkan menurut Louis Gottschalk (2012:38). Dokumen dalam arti luas merupakan proses pembuktian yang didasarkan atas sumber jenis apapun, baik bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis, serta menurut Suwandi M.Pd. (2011:64). Dokumen merupakan kajian yang dilakukan terhadap berbagai dokumen atau arsip yang ada, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, buku materi pelajaran, hasil karangan siswa, dan nilai yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan menurut pendapat para ahli dapat disimpulkan dokumen merupakan bukti hasil penelitian yang berbentuk dokumen, catatan, dan gambar ketika penelitian tersebut menjadi barang bukti penelitian. Dokumen yang peneliti ambil dalam penelitian kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Sambas yaitu, seperti buku ajar, RPP, silabus, absensi dan nilai tes soal essay pada keterampilan menulis.

#### **A. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian ini. Teknik analisis data adalah proses pengolahan penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui penelitian kita. Hasil tes keterampilan menulis murid menghasilkan data kuantitatif berupa skor. Skor-skor tersebut

dianalisis melalui statistik deskriptif komperatif. Analisis data ini di hitung dengan rumus menurut Arikunto ( 2016 : 272), yaitu sebagai berikut.

Rumus

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan

N : Nilai diharapkan atau dicari

R : Skor yang diperoleh

SM : Skor maksimum dari soal tes yang bersangkutan

Untuk mencari nilai rata-rata keseluruhan murid dalam satu kelas menggunakan rumus mencari rata-rata (mean) data tunggal menurut Arikunto (2016: 299), yaitu sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah total nilai siswa

N = Jumlah siswa

Berikut Kriteria keterangan penilaian Presentase siklus I dan Siklus II sebagai berikut.

85 - 100 = 5 (Sangat baik)

75 - 84 = 4 (Baik)

65 - 74 = 3 (Cukup)

45 - 64 = 2 (Kurang)

00 - 44 = 1 (Gagal)

Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran bahasa Indonesia yang ditetapkan di SMA Negeri 1 Sambas adalah 75.

Contoh =  $\frac{302}{34} = 89$  hasil tes nilai rata rata siswa dalam satu kelas.

## **B. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan ukuran atau patokan dalam menentukan apakah penelitian yang dilaksanakan berhasil atau tidaknya. Menurut Suwandi (2011:66), indikator keberhasilan atau kinerja merupakan rumusan kerja yang akan dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan atau ke efektifan peneliti. Indikator kinerja adalah salah satu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar di kelas bagi guru ciri-cirinya, yaitu.

- a) Adanya terjadi perubahan kesesuaian penyajian materi dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi teks prosedur yang di terapkan guru.
- b) Adanya perubahan yang terlihat kepada siswa yang telah menerapkan keterampilan berbicara melalui diskusi kuat secara mental, berani berpendapat, kosa kata bahasa indonesia yang baik dan menguasai materi teks prosedur .
- c) Adanya perubahan sikap pada siswa dan guru dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran yang aktif siswa mendengarkan guru jika menjelaskan dan bertanya atau menjawab kepada guru.
- d) Adanya perubahan nilai rata-rata yang semakin baik pada setiap siklus jika sudah ada datanya atau penelitian lapangan.
  - a) Siklus I
  - b) Siklus II